

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis pendekatan

Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representansi dari seluruh populasi.<sup>20</sup>

Dalam riset kuantitatif, periset dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari data. Artinya, peneliti tidak boleh membuat batasan konsep maupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri. Semuanya harus objektif dengan diuji dahulu apakah batasan konsep dan alat ukurnya sudah memenuhi prinsip reliabilitas dan validitas. Dengan kata lain peneliti berusaha membatasi konsep atau variabel yang diteliti dengan cara mengarahkan riset dalam setting yang terkontrol, lebih sistematis dan terstruktur dalam sebuah desain riset, desain riset ini sudah harus ditentukan sebelum riset dimulai.<sup>21</sup>

### B. Lokasi Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA N 5 kota Bukittinggi Sumatera Barat di jalan mangkuto ameh garegeh, kota Bukittinggi.

#### 2. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi angkatan 2015-2016 Siswi kelas 1-2 SMA N 5 Bukittinggi pada tahun 2017.

<sup>20</sup>Rachmat Kriyantono, Ph.D. : *Riset Komunikasi*, 2006 (Kencana Prenamidia Group) hal

<sup>21</sup> Rachmat Kriyantono, Ph.D. : *Riset Komunikasi*, 2006 (Kencana Prenamidia Group) hal

### b. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti.<sup>22</sup> sampel penelitian diperoleh dengan mengambil 10% dari populasi. Hal ini mengacu pada pendapat arikunto<sup>23</sup> yang mengatakan bahwa jika jumlah subjek kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya dan jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka sampelnya diambil 10% dari jumlah populasi. Jumlah remaja laki-laki sebanyak 2500 orang dan jumlah siswi SMA N 5 Bukittinggi angkatan 2015 dan 2016 sebanyak 4800 orang. maka siswi sebanyak 28 orang perkelas dari , kelas IPA dan IPS secara acak.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai kerateristik tersebut mewakili populasi.<sup>24</sup>

Teknik sampel menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan). Dalam teknik *purposive sampling*, sample dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Dalam teknik ini diusahakan agar sampel itu memiliki ciri-ciri, karakteristik atau sifat-sifat esensial sesuai dengan sifat-sifat populasi sehingga dapat dianggap representatif.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus yang diformulasikan oleh Slovin, sebagai berikut :<sup>25</sup>

$$N = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

E= Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1

<sup>22</sup>Kriyantono,2008 Aditya Mekar sari hal: 151

<sup>23</sup>Kriyantono, 2006 Mekar Sari hal : 121

<sup>24</sup>Sofar silaen, Widiyono, Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, (Jakarta: In Media, 2013),25

<sup>25</sup>V. Wiratama Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian*, (Yohyakarta: Ardana Media, 2008),10

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti.<sup>26</sup> sampel penelitian diperoleh dengan mengambil 10% dari populasi. Hal ini mengacu pada pendapat arikunto<sup>27</sup> yang mengatakan bahwa jika jumlah subjek kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya dan jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka sampelnya di ambil 10% dari jumlah populasi. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 2500 orang dan jumlah siswi SMA N 5 Bukittinggi Angkatan 2015 dan 2016 sebanyak 4800 orang, maka siswi sebanyak 28 orang perkelas dari , kelas IPA dan IPS secara acak<sup>28</sup>.

$$N = \frac{4800}{1 + (4800 \times e2)}$$

$$N = \frac{4800}{1 + 48}$$

$$N = 97$$

Jadi Populasi Sampel yang akan diteliti berjumlah 97 Responden dan Angket yang akan disebar berdasarkan Rumus yang diformulasikan oleh Solvin Diatas.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Seorang periset harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya riset.

Pada penelitian ini, periset menggumpulkan data dengan cara, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

#### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, disebut juga angket. Tujuan penyebaran angket adalah mencari

<sup>26</sup>Kriyantono,2008 Aditya Mekar sari hal: 151

<sup>27</sup>Kriyantono, 2006 Mekar Sari hal : 121

<sup>28</sup>Sumber Data SMAN 5 Bukittinggi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>29</sup>

a. Angket terbuka

Bila pertanyaan diformulasi sedemikian rupa sehingga responden mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya alternatif jawaban yang diberikan periset.

b. Angket tertutup

Suatu angket dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan memberikan tanda × atau √.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi disini berupa kegiatan perilaku siswi kelas 1 sampai kelas 2, SMA N 5 Bukittinggi dan kegiatan yang ditayangkan dalam tayangan video *klip K-pop*.

3. Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data dikonsepskan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta dan fakta tersebut ditemukan oleh peneliti pada saat dilokasi penelitian. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Data Premier

Peneliti akan memperoleh data dari sumber objek pemelitian dilokasi penelitian dengan menyebarkan kuisisioner yang sudah

<sup>29</sup> Ibid., hlm 97.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersiapkan sebelumnya isi kuisisioner berupa pertanyaan tertutup. Penyebaran kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang objektif, metode survey juga turut digunakan untuk melengkapi dan mengetahui hasil dari penelitian ini. Data premier disini adalah kuisisioner yang telah diisi oleh siswi angkatan 2015-2016 SMA N 5 Bukittinggi

## b. Data Skunder

Peneliti melakukan studi perpustakaan dan mencari buku atau jurnal-jurnal serta kamus bahasa Indonesia sebagai bahan referensi untuk membantu data penelitian yang bersangkutan dengan yang akan diteliti. Selain itu peneliti juga mencari data-data tambahan dari internet guna untuk membantu pengetahuan biodata atau profile dari apa yang akan diteliti. Dalam hal ini profil program musik *video klip K-pop*.

**D. Uji Validasi Data**

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkolerasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil kolerasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji validitas diproses menggunakan SPSS.

(Ancok, dalam Singarimbun dan Effendi, 1989, hal. 124-137) Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu. Untuk menguji validitas, ada beberapa langkah yang harus dilakukan<sup>30</sup>:

- a. Mendefenisikan secara operasional konsep yang akan di ukur
- b. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban

<sup>30</sup> Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.*, 188

- d. Menghitung korelasi antara tiap-tiap pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig, 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig, 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)<sup>31</sup>

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alatcukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.<sup>32</sup>

Uji Reabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Untuk uji reabilitas digunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (realible) bila memiliki koefisien keandalan atau  $\alpha$  sebesar 0,6 atau lebih.

## E. Teknik Analisis Data

### a. Teknik Analisis data Deskriptif kuantitatif

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposiv sampling atau disebut Judgmental sampling yakni peneliti ini akan memilih orang-orang berdasarkan penelitian tertentu yang akan menjadi responden penelitian ini. Teknik purposive sampling digunakan jika jumlah populasi dari suatu penelitian tidak terlalu banyak. Dalam hal

<sup>31</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 164.

<sup>32</sup> Elvinaro Ardianto, *Op. Cit.*, 189

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini peneliti hanya memilih sampel siswi yang menonton tayangan *video klip K-pop*. Sedangkan siswi yang tidak menonton tayangan ini tidak termasuk dalam penelitian. Sesuai penelitian ini maka kriteria sampel adalah :

- 1) siswi aktif dalam mengakses tayangan tersebut,
- 2) pernah menonton tayangan “*video klip K-pop*.”

Teknik analisis ini menguraikan data-data yang diperoleh dengan menyusun data tabel-tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut.

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik analisis data secara statistic dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Packege For Sosial Sciences*), yaitu analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh program *video klip K-pop* terhadap perilaku siswi SMA N 5 Bukittinggi.

Penelitian ini berpedoman pada ordinal dengan menggunakan skala r dengan ketentuan nilai bobot. Setiap pertanyaan yang akan dijawab oleh responden akan mendapatkan skor. Skor tertinggi akan diberikan 5 poin pada setiap item pertanyaan dan skor terendah akan diberikan 1 poin pada setiap item pertanyaan. Bentuk rentang nilai skor dalam item pertanyaan adalah sebagai berikut :

- 1) Sangat setuju diberi poin skor = 5
- 2) Setuju diberi poin skor = 4
- 3) Cukup setuju diberi skor = 3
- 4) Kurang setuju diberi skor = 2
- 5) Tidak setuju diberi skor = 1

Teknik analisis deskriptif presentase ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada dalam penelitian, yaitu variabel tayangan *video klip K-pop* dan pengaruh perilaku siswi SMA N 5 Bukittinggi dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji variabel dengan menggunakan teknik deskriptif presentase ini adalah:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membuat tabel frekuensi angket variabel (X) dan variabel (Y)
- b) Menentukan skor responden yang diperoleh dengan skor yang telah ditentukan
- c) Menjumlahkan skor yang diperoleh setiap responden
- d) Memasukkan skor tersebut kedalam rumus

$$\% = \frac{F \cdot 100\%}{N}$$

Keterangan :

F = Skor yang diperoleh

N = Skor Ideal

% = Persentase

Analisis yang peneliti lakukan bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada dan mengambil kesimpulan hasil penelitian. Untuk keperluan tersebut peneliti menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, dengan rumus :

$$Y = a + b X$$

Keterangan : Y = Variabel yang diramalkan (dependent variabel)

X = variabel yang diketahui (independent variabel)

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan.<sup>33</sup>

Selanjutnya untuk mempermudah melakukan analisis data yaitu dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui koefisien regresi. Sedangkan untuk melihat nilai hubungan antara variabel X dan Y, Peneliti menggunakan kolerasi *product moment* yang dirumuskan oleh Karl Persons. Membandingkan beberapa hasil pengukuran dari populasi yang sama pada waktu yang berbeda atau oleh periset yang berlainan. Perbandingan ini dihitung untuk mencari koefisien korelasinya.

Rumus product moment:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan : r = koefisien product moment

<sup>33</sup>Rachmat Kriyantono, Op. Cit, hlm 138.



$n$  = jumlah individu dalam sampel

$X$  = angka mentah untuk pengukuran 1

$Y$  = angka mentah untuk pengukuran 2

Dengan interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut :

**Tabel .1.1**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Rendah
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kriteria Analisis:

Pengaruh tayangan *video klip K-pop* terhadap perilaku siswi SMA N 5 Bukittinggi, dapat diketahui dari hasil koefisien regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari taraf probabilitas (signifikansi) yang ada (*value*) yang merupakan hasil perbandingan taraf signifikansi dengan hasil signifikansi tayangan *video klip K-pop* di KBS- World dan K-pop chart Youtube terhadap perilaku Siswi SMA N 5 Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan uji  $t$ , dengan cara membandingkan  $t_{tabel}$  yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas. Begitu juga sebaliknya, dalam penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 50%.<sup>34</sup>

<sup>34</sup>Riduan:Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 80.